

## RINGKASAN

**Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Beberapa Varietas Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) Pot terhadap Aplikasi Retardan Jenis Paclobutrazol dan Difenokonazol**, Muhammad Haris Al Rofi, NIM A31200876, Tahun 2023, ... hlmn., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP (Pembimbing).

Tanaman hias krisan (*Chrysanthemum morifolium*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang estetika dan cukup banyak peminat. Budidaya tanaman krisan memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai bunga krisan potong dan bunga krisan dalam pot. Krisan pot termasuk salah satu komoditas yang diminati oleh konsumen karena dapat digunakan untuk memperindah dekorasi ruangan seperti hiasan meja hotel, perkantoran dan rumah tangga. Namun produksi tanaman hias krisan pot di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (tidak stabil) sehingga perlu pengaturan pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot pada setiap fasenya. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tanaman hias krisan pot yaitu dengan memberikan Retardan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian retardan yang terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman krisan pot. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli – Oktober 2022 di *Teaching Factory* Dataran Tinggi Politeknik Negeri Jember yang berada di Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama varietas krisan yang terdiri dari V1 (Varietas New Red), V2 (Varietas White Puma), V3 (Varietas Reagen Salmon). Faktor kedua retardan yang terdiri dari R0 (Tanpa Retardan), R1 (Retardan Jenis Paclobutrazol), R2 (Retardan jenis Difenokonazol). Data dianalisis menggunakan uji F, apabila berbeda nyata antara perlakuan di uji dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf nyata 5%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman krisan pot dengan hasil terbaik terdapat pada tanaman krisan varietas new red dengan tanpa perlakuan (kontrol). perlakuan varietas krisan terdapat perbedaan pertumbuhan dan perkembangan

serta berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, lebar tajuk, jumlah knop, diameter bunga, jumlah bunga persampel, dan jumlah bunga perpot. Perlakuan retardan berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, diameter batang, jumlah knop, diameter bunga, jumlah bunga per sampel dan jumlah bunga perpot. Interaksi antara beberapa varietas krisan dan retardan berbeda sangat nyata pada jumlah knop 9, 10, dan 12 MST.